



## LINTAS MENTAOK

### Dinkes Diminta Mewaspada DBD

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja meminta masyarakat setempat untuk waspada terhadap penyebaran kasus demam berdarah dengue (DBD). Aktivitas pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan mengoptimalkan gerakan 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur) pada area yang berpotensi berkembangnya jentik nyamuk harus dilakukan untuk mencegah persebaran.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu mengatakan data yang masuk sampai dengan saat ini ada sebanyak 107 kasus DBD di Kota Jogja dengan dua pasien meninggal dunia. Jumlah ini disebut naik dibandingkan temuan kasus pada 2021 lalu yang berada di angka 94 kasus dengan satu pasien meninggal dunia. "Sangat signifikan memang kenaikannya, mengingat baru sampai pertengahan tahun sudah melampaui [jumlah kasus] total pada 2021. Sementara untuk Case Fatality Rate (CFR) sampai saat ini 1,8 persen dan target nasional kalau bisa jangan sampai satu persen," kata Endang, Rabu (3/8).

Dia menjelaskan, dari 109 kasus itu Pandeyan jadi kelurahan paling tinggi angka sebarannya dengan jumlah sembilan kasus. Sementara kelurahan lain yakni Warungboto ada sebanyak tujuh kasus, Gowongan enam kasus, Keparakan dan Muja-muju masing-masing lima kasus. Di sisi lain, persebaran tertinggi dicatat ada pada Januari lalu dengan jumlah 41 kasus. (yopi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005